



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

RENCANA KERJA

2024



WWW.STAKATNPONTIANAK.AC.ID



STAKATNEGERIPONTIANAK



JALAN PARIT HAJI MUKSIN 2 KM. 2
KUBU RAYA, KALIMANTAN BARAT 78391

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa serta segala limpahan Rahmat-nya, kami dapat menyelesaikan laporan Rencana Kerja STAKat Negeri Pontianak tahun 2024. Penyusunan Rencana Kerja STAKat Negeri Pontianak periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik dilaksanakan maupun yang ditempuh untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja STAKat Negeri Pontianak tahun 2024 merupakan rencana program dan kegiatan Kementerian Agama berdasarkan Pagu Indikatif tahun 2024. Pagu indikatif tersebut merupakan batas tertinggi indikasi pendanaan yang terdiri atas Rupiah Murni dan PNPB.

Kami berharap semoga Rencana Kerja tahun 2024 ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan didalam penyelenggaraan Lembaga Pendidikan khususnya STAKat Negeri Pontianak.

Disamping itu, tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Rencana Kerja Tahun 2024 STAKat Negeri Pontianak dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian Laporan Rencana Kerja ini disusun, sebagai bentuk pertanggungjawaban selama perencanaan STAKat Negeri Pontianak tahun 2024. Rencana Kerja ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman serta evaluasi pada program berikutnya, sehingga memberikan manfaat positif bagi kemajuan dan pengembangan lembaga, tercapainya semua target dan tujuan serta output-output yang dihasilkan dengan sangat baik. Amin.

Kubu Raya, 21 Desember 2023

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso, S.T, M.Eng.

NIP. 197511171999031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	2
D. SISTEMATIKA DAN PENULISAN	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
A. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA STAKATN PONTIANAK TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA STAKATN PONTIANAK TAHUN 2024	4
B. ANALIS KINERJA PELAYANAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK	7
C. ISU-ISU PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI STAKATN PONTIANAK	23
D. REVIU TERHADAP RENCANA KERJA	23
E. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN	24
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	25
A. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KERJA STAKATN PONTIANAK	25
B. PROGRAM DAN KEGIATAN	29
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	32
BAB V. PENUTUP	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja STAKATN Pontianak Tahun 2024	4
Tabel 2.2 Rencana Strategis STAKATN Pontianak Tahun 2020-2024	8
Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja STAKATN Pontianak Tahun 2024	14
Tabel 2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKA Tahun 2024.....	23
Tabel 2.5 Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2025	24
Tabel 4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun 2024 Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Perjanjian Kinerja Tahun 2024	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu pada status dan perkembangan STAKatN Pontianak, terdapat kebutuhan untuk menyusun rencana kerja yang mampu mengakomodasi target peningkatan mutu pendidikan, penguatan keilmuan, serta peningkatan layanan akademik dan administratif seperti misi STAKatN Pontianak yang tertuang dalam PMK No.17 tahun 2019 untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter katolik dan mewujudkan komunitas kampus yang professional berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kekatolikan.

Untuk mencapai misi dan visi STAKatN Pontianak diperlukan sinergisitas, totalitas dan upaya yang kuat melalui kerja keras dari semua pihak serta komitmen. Pembangunan di STAKatN Pontianak diarahkan pada pembenahan sistem tata kelola pada perguruan tinggi, terlebih lagi dengan akreditasi institusi yang ada saat ini, tentu akan semakin memotivasi untuk meningkatkan peran lembaga untuk menjadi lebih baik kedepannya. Hal ini sejalan upaya yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan globalisasi dan ketatnya persaingan dalam dunia Pendidikan. Perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang tidak hanya sebagai sebuah Lembaga penyelenggaraan dalam bidang Pendidikan semata, akan tetapi mampu berkontribusi dan berkontestasi menjadi yang terbaik.

Renstra STAKatN Pontianak berdasarkan pada upaya untuk pemenuhan standarisasi pengelolaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh BAN-PT, AUN, ISESCO dan ISO, tetapi juga diupayakan untuk mengacu pada beberapa hal lainnya diantaranya adalah Strategyc Management System (SMS) dari Ditjen Kemenag RI. Informasi Kinerja yang ada dalam Renja STAKatN Pontianak meliputi Visi dan Misi, Sasaran Strategis STAKatN Pontianak, Program, Sasaran Program (Outcome), Indikator Kinerja Program (IKP), Kegiatan, Sasaran Kegiatan (Output), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Perkiraan alokasi pendanaan baik untuk tahun yang direncanakan maupun perkiraan majunya. Informasi tersebut merupakan kebijakan kinerja yang ditetapkan dan bersifat baku serta menjadi referensi dalam penentuan alokasi pendaannya. Informasi tersebut juga telah tercantum dalam dokumen RPJMN dan Renstra Kementerian Agama.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2011 tentang pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi ;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;

C. Maksud dan tujuan

Maksud penyusunan Dokumen Rencana Kerja (Renja) STAKatN Pontianak Tahun 2024 adalah sebagai pedoman penyusunan perencanaan anggaran program dan kegiatan yang selanjutnya dituangkan dalam RKA Pontianak tahun 2024.

Adapun tujuan kegiatan penyusunan Dokumen Rencana Kerja (Renja) STAKatN Pontianak Tahun 2024 adalah:

1. Panduan Pelaksanaan Program Kerja dan Implementasi anggaran tahunan pada tahun 2024 pada seluruh unit kerja STAKatN Pontianak;
2. Mengakomodasi sinergi program dengan Kementerian Agama dan pemangku kepentingan;

3. Sebagai evaluasi kinerja tahunan dan monitoring program-program prioritas tahun anggaran 2024 serta melakukan bedah RKA-K/L sebagai dasar penyusunan revisi anggaran.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Dokumen Renja STAKatN Pontianak tahun anggaran 2024 ini mengacu pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Evaluasi pelaksanaan Renja STAKatN Pontianak tahun lalu dan Capaian Renstra STAKatN Pontianak tahun 2024
- B. Analisis Kinerja Pelayanan STAKatN Pontianak
- C. Isu-Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi STAKatN Pontianak
- D. Reviu terhadap Rencana Kerja
- E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

- A. Tujuan dan Sasaran STAKatN Pontianak
- B. Program Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN STAKatN Pontianak

BAB V PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja STAKATN Pontianak Tahun lalu dan Capaian Renstra STAKATN Pontianak Tahun 2024

Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan. Laporan kinerja adalah ikhtis yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam rangka pelaksanaan RAK. Kinerja sendiri merupakan hasil dari kegiatan/program yang hendak atau lebih dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Sedangkan laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak berpedoman pada dokumen yang terdiri dari : Renstra Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2024, Rencana Kerja Tahunan (RKT) STAKatN Pontianak Tahun 2024, dan Perjanjian Kinerja STAKatN Pontianak Tahun 2024. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renja STAKatN Pontianak Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja STAKATN Pontianak Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Based	Hitungan	Satuan
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama	1. Persentase mahasiswa PTK memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama sesuai dengan ajaran Gereja Katolik	Persentase Pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan moderasi beragama	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Mendapatkan mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama Mendapatkan Pelatihan/seminar moderasi beragama	2 Semester	3%	Orang
		2. Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama	Pembinaan moderasi beragama bagi dosen	Jumlah Dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama	Ada dukungan anggaran	Memberi peningkatan kompetensi dosen yang berpengaruh pada pencapaian tri dharma.	1 tahun	49%	Orang

2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran hybrid (daring dan tatap muka)	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Ada dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kebijakan	Memberikan pembelajaran secara hybrid kepada mahasiswa	1 tahun	50%	Prodi
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Dosen PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	1. Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi program doctoral	Persentase Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mendapat kesempatan kuliah program doctoral	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Meningkatkan jumlah Dosen dalam mengikuti studi doctoral Meningkatkan akreditasi institusi dan prodi	1 tahun	20%	Orang
			2. Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat dan lain-lain	Persentase Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mendapat pelatihan, diklat, dan lain-lain		Meningkatkan kualitas pembelajaran		49%	Dosen
		2. Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi doctoral, magister, dan sarjana	Persentase tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang memperoleh peningkatan kompetensi	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Meningkatkan kompetensi tendik dalam melaksanakan tugas dan fungsi Meningkatkan akreditasi institusi dan prodi	1 tahun	9%	Orang
			Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat, dan lain-lain	Persentase tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat, dan lain-lain		Meningkatkan kualitas pelayanan tendik			Orang
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Pengadaan gedung multifungsi yang representatif Pengadaan gedung kuliah baru yang representatif	Jumlah Sarana dan prasarana STAKat Negeri Pontianak yang memenuhi standar	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	48	Buah
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada PTK	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang menerima beasiswa miskin, bidikmisi, dan beasiswa lainnya	Jumlah mahasiswa beasiswa miskin, bidikmisi, dan beasiswa lainnya	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Memberikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	13%	Orang
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Ada dukungan anggaran	Terselenggaranya MBKM di prodi Sarjana	1 tahun	NA	Prodi

7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu	Penerapan budaya mutu di prodi STAKat Negeri Pontianak	Persentase Program studi yang menerapkan budaya mutu	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Terseleenggaranya kegiatan peningkatan mutu pendidikan	1 tahun	100%	Prodi
		2. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti kompetisi nasional	Ada dukungan anggaran, kebijakan, pendampingan dan pembinaan oleh dosen pendamping dan UKM	Peningkatan mutu pendidikan di STAKat Negeri Pontianak baik di bidang penelitian, kesenian, dan bidang lainnya Mendukung akreditasi prodi dan institusi	1 tahun	1%	Orang
8	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan	Persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	Pembinaan SPMI kepada dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mendapatkan pembinaan SPMI	Adanya dukungan anggaran, kebijakan	Terlaksananya kegiatan pembinaan SPMI di STAKat Negeri Pontianak dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan penyelenggaraan pendidikan	1 tahun	44%	Persen
9	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Meningkatkan anggaran PNBPN sebagai salah satu sumber dana pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	Jumlah anggaran PNBPN pada STAKat Negeri Pontianak	Adanya dukungan anggaran, kebijakan	Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun		
		2. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Meningkatkan anggaran BOPTN pada STAKat Negeri Pontianak	Jumlah anggaran BOPTN pada STAKat Negeri Pontianak	Adanya dukungan anggaran, kebijakan	Memperluas proses pembelajaran di STAKat Negeri Pontianak Meningkatkan mutu layanan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun		
10	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI	Hasil penelitian Dosen STAKat Negeri Pontianak yang memperoleh HAKI	Jumlah hasil penelitian Dosen STAKat Negeri Pontianak yang memperoleh HAKI	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Perlindungan hak cipta karya akademik dosen STAKat Negeri Pontianak Mendukung akreditasi prodi dan institusi	1 tahun	0%	Penelitian
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1. Persentase lulusan yang tepat waktu	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang lulus tepat waktu	Jumlah mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang lulus tepat waktu	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Meningkatnya kualitas lulusan STAKat Negeri Pontianak Mendukung akreditasi prodi dan institusi	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Orang

		2. Rerata lama masa studi mahasiswa	Lama masa studi mahasiswa STAKat Negeri Pontianak secara rata-rata	Rata-rata masa studi mahasiswa STAKat Negeri Pontianak	Ada dukungan anggaran	Terdatanya rata-rata masa studi mahasiswa Mendukung Prodi dalam menentukan daya tampung mahasiswa di tahun berikutnya	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Tahun
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian pada STAKat Negeri Pontianak	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian STAKat Negeri Pontianak	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Tersedianya dokumen rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian Menciptakan tertib administrasi pada STAKat Negeri Pontianak	1 tahun		
		2. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	sarana dan prasarana perkantoran yang tersedia di STAKat Negeri Pontianak	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan di STAKat Negeri Pontianak	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Menunjang proses perkuliahan dan pelayanan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	24,188	Unit
		3. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	layanan umum dan perlengkapan di STAKat Negeri Pontianak	Jumlah layanan umum dan perlengkapan di STAKat Negeri Pontianak	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Meningkatkan mutu pelayanan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	4	Layanan
		4. Jumlah produk hukum yang dihasilkan	produk hukum yang dihasilkan oleh STAKat Negeri Pontianak	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	Ada dukungan anggaran dan kebijakan	Memperluas pelaksanaan kegiatan di STAKat Negeri Pontianak agar dapat berjalan dengan baik dan tertata rapi Mendukung akreditasi prodi dan institusi	1 tahun	138 SK 3 SOP (yang lain belum disahkan)	Dokumen

B. Analisis Kinerja Pelayanan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Sesuai dengan dokumen Renstra STAKatN Pontianak Tahun 2020-2024 yang telah disusun maka hubungan antara tujuan, sasaran, serta indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Rencana Strategis STAKATN Pontianak Tahun 2020-2024

Tujuan	Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses Pendidikan	Meningkatnya kualitas Dosen dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1. Meningkatnya kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi S3
				2. Meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal lektor
				3. Meningkatnya kuantitas dosen yang bersertifikasi
				4. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugasnya
			Meningkatnya keterbukaan terhadap akses kepada masyarakat	1. Meningkatnya jumlah pembukaan prodi baru 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas akses informasi bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
	SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu Pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan	Menguatnya tata kelola SPMI Pendidikan
	SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa	Menguatnya pendidikan karakter mahasiswa	1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan kampus yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

				2. Meningkatnya kegiatan softskill berbasis Gerejani dan Budaya
				3. Meningkatkan kualitas suasana akademik
Tujuan	Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif	SS11	Menguatkan pendidikan tinggi yang berkualitas	1. Menguatnya evaluasi terhadap profil lulusan berdasarkan kurikulum KKNI	1. Meningkatnya standarisasi kurikulum pendidikan tinggi
			2. Menguatnya peran dosen PA	2. Meningkatnya peran dosen PA dalam bimbingan akademik untuk peningkatan kompetensi lulusan
			3. Meningkatnya IPK 3. Lulusan program sarjana minimal 2,75 dan program magister minimal 3,00.	3. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik/non-akademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional
			4. Meningkatnya monev terkait dengan kompetensi lulusan	4. Meningkatnya penelitian tracer study secara berkala
				1. Meningkatnya kualitas

			Meningkatnya lulusan yang berkualitas	<p>sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat</p> <p>3. Menguatnya akselerasi akreditasi</p> <p>4. Meningkatnya budaya mutu pendidikan</p> <p>5. Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan</p> <p>6. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan</p>
			Meningkatnya kualitas institusi yang terakreditasi "A"	Meningkatnya tata kelola SPMI institusi
			Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	<p>1. Meningkatnya komunikasi dengan pengguna lulusan (user)</p> <p>2. Mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan</p>

				keterampilan berbahasa asing
				3. Meningkatnya jumlah persentase lulusan yang memiliki masa tunggu kerja paling lambat 6 bulan
Tujuan	Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
			Menguatnya penggunaan kurikulum sesuai standar pendidikan tinggi dan KKNi	<p>1. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran</p> <p>2. Tersedianya profil lulusan, standar kompetensi lulusan dan struktur isi kurikulum berbasis KKNi jenjang 6 untuk S1 dan jenjang 9 untuk S2 dan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders</p> <p>3. Tersusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengembangkan karakteristik, proses, bentuk, cara penilaian pembelajaran yang berbasis urutan kompetensi dan berorientasi learners .</p>

				<p>4. Tersedia kebijakan standar proses pembelajaran bagi semua dosen agar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.</p> <p>5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar pendidikan secara berkala</p>
			Menguatnya kerjasama kemitraan	<p>1. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan, riset dan sosial; asosiasi profesi/keilmuan;</p> <p>2. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan Gereja dan instansi pemerintahan</p> <p>3. Menjalin kerja sama strategis dengan perguruan tinggi lain untuk memperkuat tata kelola kelembagaan dan mengembangkan riset multidisipliner</p>
Peningkatan budaya birokrasi kampus yang	SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi yang	1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan STAKat	1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan

bersih, melayani dan responsive		efektif, transparan, dan akuntabel serta bebas korupsi		keuangan yang sehat dan akuntabel	
				2. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	
			1. Penguatan organisasi kelembagaan STAKatN	1. Melaksanakan penilaian mandiri pelaksanaan zona integritas (PMPZI) menuju WBK dan WBBM	
				2. Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi STAKat	2. Menguatnya penataan organisasi kelembagaan di lingkungan STAKatN
					3. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
					4. Meningkatnya pelayanan akademik berbasis IT
			Meningkatnya tata kelola STAKat yang efektif dan akuntabel	1. Meningkatnya pelayanan prima berbasis SOP	
				2. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	
				3. Meningkatnya ASN profesional	
				4. Meningkatnya kualitas administrasi institusi	

Analisis capaian kinerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sesuai dengan RENSTRA STAKATN Pontianak tertuan dalam capaian sasaran strategis Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pencapaian Kinerja STAKATN Pontianak Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama	Persentase mahasiswa PTK Memperoleh pendidikan agama yang bermuatan Moderasi Beragama	85	3	3,75	Merah
		Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi Beragama	85	49	61,25	Kuning
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	45	50	125	Biru
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Dosen PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	69	115	Biru
		Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	9	15	Merah

4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase PTK yang memenuhi standar saranaprasarana Perguruan Tinggi	70	48	80	Hijau
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisipada PTK	7,92	13	214,87	Biru
		Jumlah PTK yang diafirmasi dalam peningkatan kampus	1	0	0	Merah
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	50	0	0	Merah
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu	45	100	250	Biru
		Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,40	1	300,3	Biru

8	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan	Persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalamSPMI	86,96	44	67,46	Kuning
9	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPDan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	0,12	6,71	5.591	Biru
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	4,35	9,95	228,73	Biru
10	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian PTK yang memperolehHAKI	8		0	Merah
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	Persentase lulus yang tepat waktu	90	64	91,42	Biru
		Rerata lama masastudi mahasiswa	4	4,9	100,02	Biru
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, Kepegawaian	6	2	66,67	Kuning
		Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang Disediakan	16	7	58,33	Kuning
		Jumlah layanan umum dan perlengkapan	16	4	33,3	Merah
		Jumlah produk hukum yang dihasilkan	10	4	33,3	Merah

1. Sasaran Kegiatan: Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Persentase mahasiswa PTK memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dengan target 85% dan Realisasi 3% Sehingga realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 3% diperoleh dari jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan atau seminar moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif. Karena masih sedikit mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.
 - b. Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 85 % dan Realisasi 49%. Sehingga realisasi untuk indikator ini adalah 49% diperoleh dari jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen. Indikator ini belum mencapai target karena kuota untuk setiap kegiatan pembinaan moderasi beragama terbatas sehingga tidak semua dosen bisa mengikuti kegiatan pembinaan tersebut.
2. Sasaran kegiatan: Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif

Indikator pada sasaran kegiatan ini adalah Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 45 dan Realisasi 50. Sehingga realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 125% diperoleh dari jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi. Di STAKat Negeri Pontianak terdiri dari 5 Prodi yaitu Prodi Sarjana dan Prodi Magister. Saat ini yang menyelenggarakan pembelajaran daring adalah prodi Magister, hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa adalah pekerja dan diluar kota dan luar Pulau Kalimantan.

3. Sasaran kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70% dan perhitungannya adalah:

Realisasi untuk indikator ini sebesar 69 atau tercapai sebesar 115% dari yang ditargetkan. Indikator pada sasaran kegiatan ini diperoleh dari jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan jumlah dosen. Peningkatan kompetensi dosen antara lain: Program Doktoral yang diikuti oleh dosen dan kegiatan pelatihan, Diklat, dan Workshop. Indikator ini melebihi target dari yang diharapkan dikarenakan Dosen yang mengikuti Program Doktoral berjumlah 8 orang. Rata-rata semua dosen telah mengikuti Pelatihan, Diklat, maupun Worksop untuk peningkatan kompetensi.

- b. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 70% dan perhitungannya adalah jumlah tenaga pendidik yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang Program Doktoral dan 2 orang Program Magister.

Realisasi untuk indikator ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah 15% atau 9% dari yang ditargetkan. Hal ini disebabkan oleh kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk mengikuti peningkatan kompetensi terbatas.

4. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

Persentase PTK yang memenuhi standar sarana dan prasarana Perguruan Tinggi dengan target 70% dan perhitungannya adalah jumlah sarana dan prasarana STAKat Negeri Pontianak yang memenuhi standar. Diantaranya adalah Gedung Kuliah, Gedung Asrama, Gedung Praktek Liturgi dan Gedung Perkuliahan yang sementara waktu digunakan untuk area perkantoran dan Tanah.

Realisasi untuk indikator ini sebesar 80% atau tercapai 48% dari yang ditargetkan.

5. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pemberian bantuan Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

Persentase Mahasiswa Penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada PTK dengan target 7,92%, dan perhitungannya adalah jumlah mahasiswa penerima beasiswa miskin, bidikmisi dan BRIN dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif.

6. Sasaran Kegiatan: Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 50%, dan perhitungannya adalah jumlah prodi yang menyelenggarakan kampus merdeka dibandingkan dengan jumlah prodi yang ada di STAKat Negeri Pontianak. Realisasi indikator ini sebesar 0% atau tercapai sebesar 0% dari yang ditargetkan, hal ini tidak tercapai dikarenakan di STAKat Negeri Pontianak baru dilaksanakan Workshop tentang Kurikulum Merdeka, namun belum diterapkan di kurikulum STAKat Negeri Pontianak.

7. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu dengan target 45% dan perhitungannya adalah diperoleh dari jumlah prodi yang menerapkan budaya mutu dibandingkan dengan jumlah prodi di STAKat Negeri Pontianak.

Realisasi untuk indikator ini sebesar 250% atau tercapai sebesar 100% dari yang ditargetkan, indikator ini melebihi target yang telah ditentukan dikarenakan setiap prodi sudah menerapkan budaya mutu dengan harapan dapat meningkatkan akreditasi prodi dan institusi.

- b. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional dengan target 0,40% dan perhitungannya adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 300,03% atau 1 dari yang ditargetkan. Hal ini melebihi target dikarenakan STAKat Negeri Pontianak terlibat aktif untuk mengirimkan perwakilan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi antara lain lomba menulis karya ilmiah tingkat nasional, lomba dibidang seni tari, lomba dibidang olahraga, dan lomba cipta lagu yang diselenggarakan oleh BNN.

8. Sasaran Kegiatan: Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI pada Satuan Pendidikan

Indikator kinerja sasaran kegiatan ini adalah:

Persentase Program PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI dengan target 86,96%, dan perhitungannya adalah jumlah dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mendapatkan pembinaan SPMI.

Realisasi indikator ini sebesar 67,46% atau tercapai sebesar 44% dari yang ditargetkan, yang diwujudkan melalui pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah diikuti oleh 18 Dosen STAKat Negeri Pontianak.

9. Sasaran Kegiatan: Menguatnya Pembiayaan dan Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 0,12% dan perhitungannya adalah jumlah anggaran PNBPN dibandingkan dengan jumlah seluruh dana Pendidikan di STAKat Negeri Pontianak.

Realisasi untuk indikator ini sebesar 5.591% atau tercapai sebesar 6,71 dari yang ditargetkan. STAKat Negeri Pontianak memiliki dana PNBPN Rp1.200.000.000,00 dari keseluruhan anggaran Rp 21.666.366.000.

- b. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN dengan target 4,35% dan perhitungannya adalah jumlah anggaran BOPTN STAKat Negeri Pontianak dibandingkan dengan keseluruhan anggaran.

Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 228,73% atau 9,95 dari yang ditargetkan. STAKat Negeri Pontianak memiliki dana BOPTN Rp1.783.900.000 dari keseluruhan anggaran Rp21.666.366.000.

10. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas dan Pemanfaatan Penelitian

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI dengan target 8 dan perhitungannya adalah jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan dengan jumlah penelitian.

Realisasi indikator ini sebesar 0 % atau tercapai sebesar 0 % dari yang ditargetkan, indikator ini tidak terwujud dikarenakan sejauh ini penelitian yang dilakukan oleh dosen STAKat Negeri Pontianak baru sampai tahap publikasi di jurnal dan belum memperoleh HAKI.

11. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Persentase lulusan yang tepat waktu dengan target 90% dan perhitungannya adalah jumlah lulusan yang tepat waktu dibandingkan dengan jumlah lulusan.

Realisasi untuk indikator ini sebesar 91,42% atau tercapai sebesar 64% dari yang ditargetkan, hal ini dikarenakan jumlah yang wisuda tahun 2022 sebanyak 120 wisudawan yang terdiri dari berbagai Angkatan. Sehingga yang tepat waktu hanya 63 wisudawan.

- b. Rerata lama masa studi mahasiswa dengan target 4 tahun dan perhitungannya adalah rata-rata lama studi mahasiswa S1 ditambah rata-rata lama studi mahasiswa S2 dibagi dua.

Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 100,02% atau 4,9 dari yang ditargetkan. Indikator ini melebihi target yang ditentukan

hal ini disebabkan oleh rata-rata masa studi S1 adalah 4 tahun 6 bulan sementara rata-rata masa studi S2 selama 5 tahun. Sehingga rata-rata masa studi kedua prodi ini adalah 4 tahun 9 bulan.

12. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian dengan target 6 dokumen dan perhitungannya adalah jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian STAKat Negeri Pontianak

Realisasi untuk indikator ini sebesar 2 dokumen atau tercapai sebesar 66,67% dari yang ditargetkan yang diwujudkan dengan tersedianya dokumen rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian di STAKat Negeri Pontianak

- b. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan dengan target 16 layanan dan perhitungannya adalah jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan di STAKat Negeri Pontianak.

Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 7 atau 58,33% dari yang ditargetkan. Saat ini sarana dan prasarana yang ada di STAKat Negeri Pontianak terdiri dari 7 Gedung perkuliahan, asrama, dan Gedung praktek liturgi.

- c. Jumlah layanan umum dan perlengkapan dengan target 16 layanan dan terealisasi 4 layanan. Layanan tersebut antara lain layanan peminjaman Gedung dan bangunan, layanan peminjaman perlengkapan dan mesin, layanan peminjaman aset tetap lainnya (buku dan alat musik), layanan asrama

Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 4 layanan atau 33,3% dari yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan STAKat Negeri Pontianak saat ini hanya memiliki 4 layanan tersebut.

- d. Jumlah produk hukum yang dihasilkan dengan target 16

produk hukum dan terealisasi 4 produk hukum yang terdiri dari pedoman proses pengajuan kenaikan pangkat PNS dengan jabatan fungsional, pedoman kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, pedoman UKT dan Juknis Beasiswa Bidikmisi. Realisasi untuk indikator ini tahun 2024 adalah 4 dokumen atau 33,3% dari yang ditargetkan. Indikator ini belum mencapai target hal ini dikarenakan STAKat Negeri Pontianak baru memiliki 4 produk hukum yang disahkan.

C. Isu-isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi STAKATN Pontianak

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, STAKatN Pontianak tidak dapat lepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Isu-isu strategis dimaksud antara lain :

- 1) Penerapan sistem akuntabilitas kinerja di Lingkungan STAKatN Pontianak secara keseluruhan sudah mulai berjalan dengan baik dengan dimulainya proses STAKatN Pontianak menuju Kawasan Zona Integritas, WBK dan WBBM.
- 2) Perbaikan sistem dan pemenuhan sarana prasarana untuk mempersiapkan alih fungsi menjadi Institut.

D. Reviu Terhadap Rencana Kerja

Hasil reviu terhadap Rancangan Awal Renja STAKATN Pontianak dan hasil analisa kebutuhan untuk pelaksanaan Tahun 2024, dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4

Reviu Terhadap Rancangan Awal RKA Tahun 2024

RANCANGAN AWAL RKPD						Catatan
Kode	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	

ANALISA HASIL KEBUTUHAN						Catatan
Kode	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	

E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

Penelaahan usulan program dan kegiatan diutamakan yang merupakan usulan-usulan yang berasal dari unit kerja eselon IV sampai Eselon II. Khusus untuk bidang pengawasan, usulan-usulan tersebut tidak dimunculkan/tidak ada dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5

Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2025

RINCIAN KERTAS KERJA SAT

KEMEN/LEMB : (025) **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIT ORG : (06) **Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik**
UNIT KERJA : (131220) **SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**
ALOKASI : Rp. 42.690.095.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL
(1)	(2)
025.06.DK	???
2131	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik
2131.ADG	???
2131.ADG.00	Lokasi : KAB. KUBU RAYA Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK Katolik yang mengikuti peningkatan Kompetensi
051	Peningkatan Kompetensi Dosen
<i>A</i>	<i>Seminar Nasional</i>
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.042-PONTIANAK) - Spanduk - Konsumsi dan Snack Rapat Persiapan - Cetak Prosiding - Cetak Sertifikat - Laporan dan Dokumentasi
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.042-PONTIANAK) - Sekretaris - Anggota - Ketua Panitia
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.042-PONTIANAK) - Narasumber 8 JPL x 1 KEG - Moderator 2 Orang x 1 KEG - Reviewer Paper 50 Paper x 1 KEG - Editor Paper 50 Paper x 1 KEG

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Tujuan Dan Sasaran Rencana Kerja STAKatN Pontianak

Hubungan yang selaras antara Rencana Kerja dan Renstra, maka tujuan dan sasaran Rencana Kerja Tahun 2024 merupakan tujuan dan sasaran Renstra STAKatN Pontianak tahun 2024, yaitu:

1. Tujuan STAKatN Pontianak adalah:
 - a) STAKatN Pontianak Pontianak sebagai rumah kedua yang nyaman, moderat, dan unggul serta menyediakan tenaga terdidik yang berkarakter Katolik, profesional, mandiri, dan tangguh untuk memenuhi kepentingan Gereja dan bangsa.
 - b) Pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran yang merata dan bermutu, berbasis kajian dan riset yang andal, untuk menghasilkan lulusan berkemampuan holistik, mencakup spiritual (berakhlak mulia), emosional (moderat), dan intelektual (cerdas), yang diabdikan bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.
 - c) Pemantapan kepercayaan antarpemangku kepentingan (*stakeholders*).

Indikator kinerja dari tujuan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan pertama diatas perlu ditentukan indikator kinerja sebagai berikut:
 1. Tidak terlibatnya civitas akademika STAKatN Pontianak dalam kegiatan baik yang ekstrim kiri maupun kanan;
 2. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama;
 3. Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan Pendidikan;
 4. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan;
- b. Untuk mencapai tujuan kedua di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja:
 1. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan strategi pembelajaran yang inovatif.
 2. Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
 3. Meningkatkan budaya mutu pendidikan;

4. Meningkatnya kualitas lulusan STAKatN Pontianak;
 5. Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian;
- c. Untuk mencapai tujuan ketiga di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja
1. Meningkatnya peran serta para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan di STAKatN Pontianak;
 2. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
 3. Meningkatnya keterlibatan pimpinan terkait dalam pengambilan keputusan-keputusan yang penting;
 4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 5. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
 6. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan dan anggaran Pendidikan.
 7. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan;
2. Sasaran Startegis

Untuk mewujudkan tujuan di atas sangat penting dirumuskan sasaran strategis agar visi dan misi STAKatN Pontianak dapat terwujud. Adapun Sasaran Stategisnya antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat sistem pendidikan yang berperspektif moderat
Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Memperkuat moderasi beragama dalam pelaksanaan perkuliahan
 - b. Memperkuat moderasi beragama dalam pelaksanaan praktikum
 - c. Meningkatkan karya-karya ilmiah dalam perkuliahan yang bertemakan moderasi beragama.
2. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan pelatihan, diklat, dan workshop;
 - b. Meningkatkan kompetensi Tendik melalui bimtek dan diklat.
3. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator kinerja Menyelenggarakan pembelajaran daring untuk mahasiswa. Saat ini STAKatN Pontianak yang menyelenggarakan pembelajaran daring adalah prodi magister, hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa adalah pekerja, diluar kota dan luar Pulau Kalimantan.

4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja dengan memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi.

5. Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada Perguruan Tinggi Katolik.
- b. Perguruan Tinggi Katolik yang diafirmasi dalam peningkatan kampus.

6. Memperkuat Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja dengan menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 50%.

7. Meningkatkan Budaya Mutu Pendidikan. Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi Katolik menerapkan budaya mutu dalam setiap prodi.
- b. Mahasiswa Perguruan Tinggi katolik mengikuti kompetisi nasional dan internasional.

8. Memperkuat Tata Kelola Pemenuhan SPMI pada Satuan Pendidikan. Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan

Indikator kinerja dengan dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang sudah mendapatkan pembinaan SPMI.

9. Menguatnya Pembiayaan dan Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan. Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 0,12%.
- b. Persentase Peningkatan alokasi anggaran BOPTN dengan target 4,35%.

10. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan penelitian.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator kinerja dengan persentase hasil penelitian perguruan tinggi katolik yang memperoleh HAKI Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI dengan target 8.

11. Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi katolik.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase lulusan yang tepat waktu dengan target 90%
- b. Rerata lama masa studi mahasiswa dengan target 4 tahun
- c. Meningkatnya kemampuan berbahasa asing bagi lulusan

12. Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian dengan target 6 dokumen.
- b. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan dengan target 16 layanan.
- c. Jumlah layanan umum dan perlengkapan dengan target 16 layanan dan terealisasi 4 layanan.
- d. Jumlah produk hukum yang dihasilkan dengan target 16 produk hukum.

B. Program dan Kegiatan

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)

TAHUN ANGGARAN 2024

1. Kementerian/Lembaga : Kementerian Agama
2. Unit Organisasi (Eselon 1) : Ditjen Bimas Katolik
3. Program : Pendidikan Tinggi
4. Satuan Kerja : STAKatN Pontianak
5. Sasaran Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Program (IKP)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Spesific	Time Based	Hitungan	Satuan	Indikasi Penda naan (Dala m Jutaa n Rupia h)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran
1	Menguatny a muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama	1. Persentase mahasiswa PTK memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama sesuai dengan ajaran Gereja Katolik	2 Semester	3%	Orang	2.513.500.000	76.66 %	586.745.615
		2. Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama	Pembinaan moderasi beragama bagi dosen	1 tahun	49%	Orang			
2	Meningkat nya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran hybrid (daring dan tatap muka)	1 tahun	50%	Prodi	1.594.000.000	80.96 %	303.452.032
3	Meningkat nya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Dosen PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	1. Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi program doctoral	1 tahun	20%	Orang	4.800.000.000	99.65 %	16.808.322
			2. Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat dan lain-lain		49%	Dosen			
		2. Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi doctoral, magister, dan sarjana	1 tahun	9%	Orang			

			Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat, dan lain-lain			Orang			
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Pengadaan gedung multifungsi yang representatif Pengadaan gedung kuliah baru yang representatif	1 tahun	48	Buah			
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada PTK	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang menerima beasiswa miskin, bidikmisi, dan beasiswa lainnya	1 tahun	13%	Orang	1.188.000.000	100%	0
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	1 tahun	NA	Prodi	1.188.000.000	100%	0
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu	Penerapan budaya mutu di prodi STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	100%	Prodi	1.783.900.000	91.51 %	151.398.492
		2. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1 tahun	1%	Orang			
8	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan	Persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	Pembinaan SPMI kepada dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	44%	Persen	1.594.000.000,00	80.96 %	303.452.032,00
9	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Meningkatkan anggaran PNBPN sebagai salah satu sumber dana pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun			1.783.900.000	91.51 %	151.398.492
		2. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Meningkatkan anggaran BOPTN pada STAKat	1 tahun					

			Negeri Pontianak						
10	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian PTk yang memperoleh HAKI	Hasil penelitian Dosen STAKat Negeri Pontianak yang memperoleh HAKI	1 tahun	0%	Penelitian	1.783.900.000	91.51 %	151.398.492
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTk	1. Persentase lulusan yang tepat waktu	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang lulus tepat waktu	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Orang	906.854.000	81.71 %	165.873.570
		2. Rerata lama masa studi mahasiswa	Lama masa studi mahasiswa STAKat Negeri Pontianak secara rata-rata	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Tahun			
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian pada STAKat Negeri Pontianak	1 tahun			1.594.000.000	80.96 %	303.452.032
		2. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	sarana dan prasarana perkantoran yang tersedia di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	24,188	Unit			
		3. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	layanan umum dan perlengkapan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	4	Layanan			
		4. Jumlah produk hukum yang dihasilkan	produk hukum yang dihasilkan oleh STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	138 SK 3 SOP (yang lain belum disahkan)	Dokumen			

Program/Kegiatan

Anggaran (Rp)

Pendidikan Tinggi

15.828.650.000

2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik

15.828.650.000

Dukungan Manajemen

6.891.581.000

5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

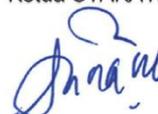
6.891.581.000

Jumlah Seluruh

22.720.231.000

Kubu Raya, 21 Desember 2023

Ketua STAKATN Pontianak



Sunarso

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Anggaran institusi adalah rencana keuangan yang disusun oleh suatu lembaga/institusi untuk periode tertentu (biasanya satu tahun), yang memuat perkiraan penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran (belanja) guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, serta program kerja institusi tersebut. Anggaran institusi berfungsi sebagai:

1. **Alat perencanaan** – menunjukkan bagaimana sumber daya keuangan akan dialokasikan.
2. **Alat pengendalian** – memastikan penggunaan dana sesuai rencana dan aturan.
3. **Alat evaluasi** – menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.
4. **Alat akuntabilitas** – mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak terkait (stakeholder, pemerintah, masyarakat).

Anggaran tersebut merupakan Gambaran kondisi keuangan yang meliputi pendapatan, belanja dan aktivitas kegiatan. Perencanaan anggaran yang baik harus mencakup seluruh kegiatan institusi sehingga fungsi anggaran dapat berjalan dengan baik. Anggaran menjadi salah satu factor penentu akhir bagi sebuah kegiatan untuk menerima atau mendapatkan support pembiayaan. Sebagai institusi negara tentu saja terikat dengan regulasi. Terlebih anggaran yang di usulkan terlalu tinggi, tentu saja Satuan Pengawas Internal (SPI) dan perencana dapat melakukan evaluasi terkait dengan efektivitas dan efisiensi anggaran.

Kerangka pendanaan dalam Rencana Kerja STAKATN Pontianak tentu mengikuti alur kerja dalam sebuah institusi atau organisasi seperti perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan. Mekanisme ini harus dilakukan agar implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra bisa tercapai. Tujuannya adalah dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja khususnya pada STAKATN Pontianak dalam mengelola uang negara, sehingga partisipasi masyarakat agar terlibat dalam proses ini nyata dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu untuk menjawab itu Pemerintah mengambil kebijakan adalah upaya meningkatkan nilai anggaran agar kebutuhan demi tercapainya program-program prioritas pemerintah dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Sumber pendanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) STAKatN Pontianak bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

a. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:

- 1) Belanja operasional ASN, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, tunjangan profesi ASN, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku,
- 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada STAKatN Pontianak, dan
- 3) Belanja Non Operasional seperti, KIP Kuliah dan Bidik Misi serta bantuan sarana prasarana sebagai upaya untuk melakukan pengembangan kelembagaaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.

b. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:

- 1) Belanja pegawai seperti gaji Pegawai Non PNS, tunjangan sertifikasi dosen Tetap Bukan PNS, dan tunjangan lain sesuai aturan yang berlaku,
- 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran di IAIN Pontianak sebagai pembiayaan tambahan dari anggaran RM yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pemeliharaan,
- 3) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, serta peningkatan mutu STAKatN Pontianak sebagai upaya untuk persiapan melakukan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi ke Institut, dan
- 4) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.

Upaya yang dilakukan oleh STAKat Negeri Pontianak untuk memberikan rasa kepedulian dan partisipasi yang tinggi terhadap civitas akademiknya, maka pimpinan membuat sebuah regulasi yang memberikan hak penuh kepada seluruh unit untuk melaksanakan kegiatannya dalam bentuk prosentase anggaran secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa dan ketersediaan sarana parasarana

yang dimiliki untuk merasionalisasi besaran anggaran yang dialokasikan. Sehingga kegiatan yang dibuat dan dianggarkan dalam periodeisasi kepemimpinan adalah bagian dari upaya untuk menjawab rencana strategis yang tertuang dalam visi dan misi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Kerangka pendanaan PTK di lingkungan Kementerian Agama mengacu pada anggaran APBN melalui masing-masing DIPA Satuan Kerja termasuk Sekolah Agama Katolik Negeri Pontianak. Kerangka pendanaan dimaksud tentunya mengacu pada analisa perencanaan kebutuhan dasar serta regulasi perencanaan dan penganggaran yang berlaku. Sumber anggaran DIPA yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan, pengajaran penelitian pengabdian pada masyarakat serta kemahasiswaan dan alumni STAKat Negeri Pontianak dalam bentuk BOPTN (Rupiah Murni) dan PNBPN.

Dengan keterbatasan alokasi dan sumber anggaran tentunya tidak menjadikan pengelola dan pelaksana anggaran di STAKat Negeri Pontianak menjadi abai. Efisiensi, efektifitas dan tercapainya output kegiatan menjadi prioritas utama. Namun keterbatasan alokasi anggaran juga tidak berarti STAKat Negeri Pontianak membatasi diri dalam upaya inisiasi pengembangan program human resource tenaga pendidik dan kependidikan, standarisasi sarana perkuliahan, dan pengelolaan manajemen layanan tata kelola STAKat Negeri Pontianak.

Untuk mencapai keberhasilan sasaran strategis STAKat Negeri Pontianak dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran, baik yang berasal dari APBN maupun dari PNBPN. Berdasarkan data pada MONSAKTI Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran STAKat Negeri Pontianak tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pagu anggaran STAKat Negeri Pontianak Tahun 2024 adalah sebesar Rp 21.666.366.000 dengan rincian:

1) Belanja pegawai : Rp 7.425.924.000

2) Belanja barang : Rp 8.702.442.000

3) Belanja modal : Rp 4.850.000.000

4) Belanja bantuan sosial : Rp 1.188.000.000

2. Realisasi anggaran STAKat Negeri Pontianak per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.947.028.680 atau 92.06 % dengan rincian:

1) Belanja pegawai : Rp 7.145.486.014

2) Belanja barang : Rp 6.772.524.749

3) Belanja modal : Rp 4.833.016.002

4) Belanja bantuan sosial : Rp 1.188.000.000

Tabel 4.1
Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun 2024
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Spesific	Time Based	Hitungan	Satuan	Indikasi Pendanaan (Dalam Jutaan Rupiah)	Realisasi Anggaran	Realisasi (%)	Sisa Anggaran
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama	1. Persentase mahasiswa PTK memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama sesuai dengan ajaran Gereja Katolik	2 Semester	3%	Orang	2.513.500.000	1.926.754.385	76.66 %	586.745.615
		2. Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama	Pembinaan moderasi beragama bagi dosen	1 tahun	49%	Orang				
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran hybrid (daring dan tatap muka)	1 tahun	50%	Prodi	1.594.000.000	1.290.547.968	80.96 %	303.452.032
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Dosen PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	1. Dosen STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi program doctoral	1 tahun	20%	Orang	4.800.000.000	4.783.191.678	99.65 %	16.808.322
		2. Dosen STAKat			49%	Dosen				

			Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat dan lain-lain							
		2. Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi	Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti studi doctoral, magister, dan sarjana	1 tahun	9%	Orang				
			Tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti pelatihan, diklat, dan lain-lain			Orang				
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Pengadaan gedung multifungsi yang representatif Pengadaan gedung kuliah baru yang representatif	1 tahun	48	Buah				
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi pada PTK	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang menerima beasiswa miskin, bidikmisi, dan beasiswa lainnya	1 tahun	13%	Orang	1.188.000.000	1.188.000.000	100%	0
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	1 tahun	NA	Prodi	1.188.000.000	1.188.000.000	100%	0
7	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1. Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu	Penerapan budaya mutu di prodi STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	100%	Prodi	1.783.900.000	1.632.501.508	91.51%	151.398.492
		2. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1 tahun	1%	Orang				
8	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan Pendidikan	Persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	Pembinaan SPMI kepada dosen dan tenaga kependidikan STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	44%	Persen	1.594.000.000,00	1.290.547.968,00	80.96%	303.452.032,00

9	Menguatn a pembiyaa n dan efektivitas pemanfaat an anggaran Pendidikan	1. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Meningkatkan anggaran PNBPN sebagai salah satu sumber dana pendidikan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun			1.783.900.000	1.632.501.508	91.51 %	151.398.492
		2. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Meningkatkan anggaran BOPTN pada STAKat Negeri Pontianak	1 tahun						
10	Meningkat nya kualitas dan pemanfaat an penelitian	Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI	Hasil penelitian Dosen STAKat Negeri Pontianak yang memperoleh HAKI	1 tahun	0%	Peneliti an	1.783.900.000	1.632.501.508	91.51 %	151.398.492
11	Meningkat nya kualitas lulusan PTK	1. Persentase lulusan yang tepat waktu	Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak yang lulus tepat waktu	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Orang	906.854.000	740.980.430	81.71 %	165.873.570
		2. Rerata lama masa studi mahasiswa	Lama masa studi mahasiswa STAKat Negeri Pontianak secara rata-rata	1 tahun	4 tahun 6 bulan (sarjana) 5 tahun (magister) rata-rata: 4 tahun 9 bulan	Tahun				
12	Meningkat nya kualitas administras i pendidikan keagamaa n	1. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian pada STAKat Negeri Pontianak	1 tahun			1.594.000.000	1.290.547.968	80.96 %	303.452.032
		2. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	sarana dan prasarana perkantoran yang tersedia di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	24,188	Unit				
		3. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	layanan umum dan perlengkapan di STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	4	Layana n				
		4. Jumlah produk hukum yang dihasilkan	produk hukum yang dihasilkan oleh STAKat Negeri Pontianak	1 tahun	138 SK 3 SOP (yang lain belum disahkan)	Dokum en				

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja tahun 2024 mengandung Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang diwujudkan melalui pelaksanaan dalam berbagai program dan kegiatan yang jelas arah dan tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung dengan tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah di rancangan dalam Rencana Strategis, diperlukan Rencana Kerja dan Renaksi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak setiap tahunnya. Rencana Kerja ini dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, sehingga target output dan outcome dala dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Dokumen Rencana kerja Sekolah Agama Katolik Negeri Pontianak tahun 2024 ini harus dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2024. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak ini harus selalu siap dalam mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Lampiran Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarso
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKATN) Pontianak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Suparman
Jabatan : Direktur Jenderal Bimas Katolik

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Suparman

Kubu Raya, 21 Desember 2023

Pihak Pertama,

Sunarso

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama	1. Persentase mahasiswa memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80
		2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	80
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	40
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	60
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase pogram studi yang memenuhi standar sarana prasarana	60
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	6,5
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	40
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase program studi yang menerapkan budaya mutu	40
		2. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,30
8	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan	Persentase program studi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	65,22
9	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	0,12

		2. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	4,35
10	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	6
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1. Persentase lulusan yang tepat waktu	70
		2. Rerata lama masa studi mahasiswa	5
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	3
		2. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	12
		3. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	12
		4. Jumlah produk hukum yang dihasilkan	12

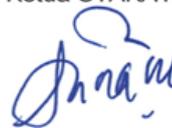
Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pendidikan Tinggi	15.828.650.000
2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	15.828.650.000
Dukungan Manajemen	6.891.581.000
5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	6.891.581.000
Jumlah Seluruh	22.720.231.000

Direktur Jenderal



Suparman

Kubu Raya, 21 Desember 2023
Ketua STAKATN Pontianak



Sunarso